

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepadatan spesies yang ditemukan sebanyak 7 (tujuh) spesies yang tergolong dalam 4 (empat) family di dominasi oleh jenis *gafrarium tumidum* pada 3 stasiun pengamatan. Kepadatan tertinggi terdapat pada stasiun I dengan total kepadatan 6,59 ind/m<sup>2</sup>.
2. Jenis *Enhalus acoroides* dan *Cymodocea serrulata*, berperan di setiap stasiun pengamatan ekosistem lamun Pantai Puding. Pada stasiun I dan III INP tertinggi yaitu jenis *Cymodocea serrulata* dengan masing-masing nilai 1,319 dan 0,924, sedangkan pada stasiun II nilai INP tertinggi yaitu jenis *Enhalus acoroides* dengan nilai 1,943.
3. Pola sebaran jenis bivalvia di Pantai Puding lebih dominan mengelompok, diantaranya jenis *Anadara antiquata*, *Tellinia remies*, *Placuna placenta*, *Placemen tiara* dan *Dosinia victoriae*. Sedangkan pola sebaran seragam yaitu jenis *Anomalocardia squamosa* dan *Gafrarium tumidum*.
4. Analisis PCA (*Principle Component Analysis*) menunjukkan bahwa keterkaitan kepadatan bivalvia dengan parameter perairan menunjukkan adanya perbedaan karakteristik setiap stasiun dilihat dari fisika kimia perairan. Adapun parameter yang mempengaruhi kepadatan bivalvia yaitu kerapatan lamun, parameter kecerahan (0,975), DO (0,335), arus (0,932), TSS (0,830), substrat (0,882) dan pH (0,648). Sedangkan rendahnya kepadatan bivalvia berkaitan dengan parameter salinitas (-0,870), suhu (-0,335) dan kedalaman perairan yaitu (-0,505).

## 5.2 Saran

1. Perlu kajian lebih mendalam mengenai sebaran bivalvia, serta perlu adanya upaya dan pemanfaatan pada setiap spesies bivalvia yang ditemukan dalam rangka mengoptimalkan sumberdaya yang tersedia di alam.
2. Perlu dilakukan penelitian berkelanjutan dengan ekosistem yang berbeda, misalnya ekosistem mangrove dan terumbu karang, sehingga dapat dilihat aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi kehidupan bivalvia di ekosistem tersebut, terkait bivalvia tidak hanya hidup di ekosistem lamun saja.
3. Perlu dilakukan pengambilan data bivalvia dengan metode alat yang berbeda, tidak hanya menggunakan *core sampler*, namun bisa digunakan alat lainnya, misal: diambil secara langsung dengan tangan, pengambilan bivalvia dengan sekop semen dan menggunakan tuwis (alat tradisional untuk mencari lokan pasir).